

**PENGARUH TRANSAKSI NONTUNAI TERHADAP *VELOCITY*
OF MONEY DI NEGARA ASEAN-4**



Skripsi Oleh :

NATHANIA PUTRI

01021281722095

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH TRANSAKSI NONTUNAI TERHADAP *VELOCITY OF
MONEY* DI NEGARA ASEAN-4**

Disusun Oleh:

Nama : Nathania Putri
Nim : 01021281722095
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 21 Juni 2024

Ketua : Dr. M. Subardin, S.E., MSi
NIP. 197110302006041001



Tanggal : 23 Juni 2024

Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E., MSi
NIP. 196903142014092001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH TRANSAKSI NONTUNAI TERHADAP *VELOCITY OF MONEY*
DI NEGARA ASEAN-4**


Disusun Oleh

Nama : Nathania Putri
NIM : 01021281722095
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 09 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 09 Juli 2024

Ketua



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Anggota



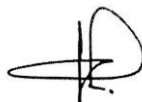
Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

Anggota



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512082014092003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nathania Putri
NIM : 01021281722095
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
Pengaruh Transaksi Notunai terhadap *Velocity Of Money* di Negara ASEAN-4.

Pembimbing

Ketua : Dr. M. Subardin S.E., M.Si
Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 09 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 10 Juli 2024

Pembuat Pernyataan,



Nathania Putri
NIM. 01021281722095

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Transaksi Notunai terhadap *Velocity Of Money* di Negara ASEAN-4”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh transaksi notunai terhadap *velocity of money* di ASEAN-4. Selama penulisan dan penelitian skripsi ini tidak terlepas dari kendala dan hambatan. Akan tetapi berkat bimbingan, bantuan, dan masukan yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Indralaya, 10 Juli 2024

Nathania Putri
NIM. 01021281722095

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Yang mana kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, arahan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang sudah memberikan kemudahan dan kelancaran untuk saya dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Rasa syukur tak terkira saya ucapkan atas doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Kedua Orang Tua tercinta, Ayah saya M. Huzairin dan Ibu Saya Nurgiyati, serta adik saya Imelia Mauliza yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta do'a yang tak henti-hentinya untuk saya selama perkuliahan sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof.Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, bapak Dr. Muklis, S.E, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan dan bapak Dr. Sukanto, S.E, M.Si selaku sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Dr. M. Subardin, S.E., M.Si selaku pembimbing 1 dan Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku pembimbing 2 yang telah mengorbankan waktunya untuk membantu memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Liliana, S.E., M.Si selaku dosen penguji dan dosen pembimbing akademik saya yang telah memberikan saran, masukan, dan kritik untuk

saya dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya selama proses perkuliahan hingga selesai.
8. Staff Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan.
9. Seluruh keluarga besar yang telah memberi semangat dan dukungan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Sahabat seperjuanganku Ricka, Bella, Paidah, Pungki, Putri, Oma, Ekma terimakasih atas semua kebaikan selama berada di bangku perkuliahan, dan terimakasih karena kalian telah bersedia kost-an dan rumah kalian saya jadikan sebagai kostan ke-2 saya di dunia rantau. Semoga persahabatan kita selalu terjaga sampai Jannah-Nya kelak.
11. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan 2017 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan selama proses perkuliahan sampai selesai, serta kebersamaan dalam canda dan tawa.

Indralaya, 10 Juli 2024

Nathania Putri

NIM. 01021281722095

ABSTRAK

PENGARUH TRANSAKSI NONTUNAI TERHADAP *VELOCITY OF MONEY* DI NEGARA ASEAN-4

Oleh:

Nathania Putri; M. Subardin; Siti Rohima

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Transaksi Nontunai terhadap *Velocity of Money* di Negara ASEAN-4. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 2012-2022 yang bersumber dari *World Bank*, Bank Indonesia, Bank Negara Malaysia, *Authority of Singapore*, *Bank of Thailand*. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan Estimasi *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model yang terpilih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kartu debit memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap *velocity of money* di negara ASEAN-4, variabel kartu kredit memiliki hubungan yang positif dan pengaruh signifikan terhadap *velocity of money* di negara ASEAN-4. Sedangkan variabel *e-money* juga memiliki hubungan positif dan pengaruh yang signifikan terhadap *velocity of money* di negara ASEAN-4. Kesimpulan dari penelitian ini adalah apabila variabel kartu debit, kartu kredit dan *e-money* meningkat maka akan meningkatkan juga perputaran uang atau *velocity of money* yang ada di negara ASEAN-4.

Kata Kunci: *Kartu Debit, Kartu Kredit, E-Money, Velocity of Money*

Ketua



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si

NIP. 197110302006041001

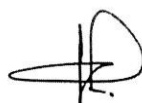
Anggota



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

NIP. 196903142014092001

Ketua Jurusan Ekonomi
Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF NON-CASH TRANSACTIONS ON THE VELOCITY OF MONEY IN ASEAN-4 COUNTRIES

By:

Nathania Putri; M.Subardin; Siti Rohima

This research aims to determine the effect of non-cash transactions on the velocity of money in ASEAN-4 countries. The data used in this research is secondary data from 2012-2022 sourced from the World Bank, Bank Indonesia, Bank Negara Malaysia, Authority of Singapore, Bank of Thailand. The analysis technique in this research uses panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) estimation as the selected model. The results of this research show that the debit card variable has a positive relationship and a significant influence on the velocity of money in ASEAN-4 countries, the credit card variable has a positive relationship and a significant influence on the velocity of money in ASEAN-4 countries. Meanwhile, the e-money variable also has a positive relationship and significant influence on the velocity of money in ASEAN-4 countries. The conclusion of this research is that if the debit card, credit card and e-money variables increase, it will also increase the velocity of money in ASEAN-4 countries.

Keywords: Debit Card, Credit Card, E-Money, Velocity of Money

Advisor



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si

NIP. 197110302006041001

Member

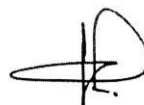


Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

NIP. 196903142014092001

Knowing,

Chairman of the Departement of Development Economic



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Nathania Putri	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Tempat, Tanggal Lahir	: Lampung, 22 Juli 1999	
Agama	: Islam	
Status	: Belum Menikah	
Alamat Rumah (Orang Tua)	: Jln Lintas Timur, Dsn IV RT 001, Kel.Tugumulyo, Kec. Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir, 30657	
Alamat Email/No.HP	: nathaniaptr77@gmail.com / 085264658078	
Pendidikan Formal		
SD	: 2005-2011 SDN 01 Tugumulyo	
SMP	: 2011-2014 MTS Islamiyah Bumi Agung	
SMA	: 2014-2017 SMAN 02 Tanjung Raja	
S1	: 2017-2024 Universitas Sriwijaya	
Pengalaman Organisasi		
	: -Anggota LDF BO Ukhuwah FE	
	: -Ketua Komisi 3 DPM KM FE	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Akademis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Kuantitas Uang.....	12

2.1.2 Teori Permintaan Uang.....	14
2.1.3 Jumlah Uang Beredar.....	19
2.1.4 Sistem Pembayaran.....	21
2.2 Penelitian terdahulu.....	26
2.2 Kerangka Pemikiran.....	29
2.4 Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Ruang lingkup penelitian.....	31
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.3 Teknik Analisis Penelitian.....	32
3.3.1 Estimasi Regresi Data Panel.....	33
3.3.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	34
3.3.3 Uji Stasioneritas (<i>Unit Root Test</i>).....	35
3.3.4 Uji Kointegrasi.....	36
3.3.5 Uji Statistik.....	36
3.3.6 Koefisien Determinasi (R²).....	37
3.4 Definisi Operasional.....	37
BAB IV.....	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	39
4.1.1 Perkembangan <i>Velocity of Money</i> di Negara ASEAN-4.....	39
4.1.2 Perkembangan Kartu Debit di Negara ASEAN-4.....	40
4.1.3 Perkembangan Kartu Kredit di Negara ASEAN-4.....	42

4.1.4 Perkembangan <i>Electronic money (E-money)</i> di Negara ASEAN-4	43
4.2 Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	45
4.2.2 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	46
4.2.3 Uji Stasioneritas (<i>Unit Root Test</i>).....	49
4.2.4 Uji Kointegrasi	49
4.2.5 Uji Statistik.....	50
4.3 Pembahasan	52
4.3.1 Pengaruh Kartu Debit terhadap <i>Velocity of Money</i> di Negara ASEAN-4.....	52
4.3.2 Pengaruh Kartu Kredit terhadap <i>Velocity of Money</i> di Negara ASEAN-4	53
4.3.3 Pengaruh <i>E-Money (Electronic Money)</i> terhadap <i>Velocity of Money</i> di Negara ASEAN-4	54
4.3.4 Pengaruh Kartu Debit, Kartu Kredit dan <i>E-Money</i> terhadap <i>Velocity of Money</i> di Negara ASEAN-4	55
BAB V	56
KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Velocity of Money di Negara ASEAN-4	3
Gambar 2. 1 Kurva Kuantitas Uang	14
Gambar 2. 2 Kurva Permintaan Uang untuk Transaksi.....	15
Gambar 2. 3 Kurva Permintaan Uang untuk Spekulasi.....	18
Gambar 2. 4 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4. 1 Perkembangan <i>Velocity of Money</i> di ASEAN-4	39
Gambar 4. 2 Perkembangan Kartu Debit di Negara ASEAN-4.....	41
Gambar 4. 3 Perkembangan Kartu Kredit di Negara ASEAN-4.....	42
Gambar 4. 4 Perkembangan Electronic money (<i>E-money</i>) di Negara ASEAN-4....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Transaksi Kartu Debit di Negara ASEAN-4	5
Tabel 1. 2 Nilai Transaksi Kartu Kredit di Negara ASEAN-4.....	6
Tabel 1. 3 Nilai Tansaksi Uang Elektronik (<i>E-money</i>) di Negara ASEAN-4	8
Tabel 4. 1 Hasil Uji Chow.....	45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Hausman	46
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	47
Tabel 4. 4 Hasil Intersep di Negara ASEAN-4	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Unit Root</i>	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Kointegrasi ADF.....	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji F	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji t	51
Tabel 4. 10 Hasil Koefisien Determinasi	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan perkembangan teknologi begitu pesat dalam segala bidang yang ada di dunia termasuk dibidang ekonomi. Hal ini juga telah menggeser sistem transaksi pembayaran yang awalnya menggunakan sistem pembayaran dalam bentuk tunai menjadi sistem pembayaran dalam bentuk nontunai, maka dari itu perubahan sistem ini menjadi peluang bagi bank-bank untuk bersaing dalam hal sistem pembayaran nontunai. Perkembangan teknologi juga banyak memberikan dampak terhadap sistem pembayaran elektronik, misalnya seperti *phone banking*, *internet banking*, pembayaran dengan kartu kredit dan kartu debit ATM. Inovasi ini diharapkan dapat menjadi solusiatas permasalahan dari penggunaan uang tunai itu sendiri, misalnya risiko kriminalitas dan ketidakefisienan dari uang tunai.

Beragamnya sistem pembayaran yang ada tentunya akan mendorong pergerakan peredaran uang sehingga pemerintah sulit menentukan kebijakan dalam hal menentukan jumlah uang beredar. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menghitung pergerakan uang dalam masyarakat adalah dengan menggunakan konsep *velocity of money* atau disebut juga dengan kecepatan perputaran uang (Adi Tama dkk, 2021). Kemajuan teknologi yang dipadukan dengan kemajuan dunia perbankan melalui penggunaan APMK dan e-money dapat memungkinkan semakin cepatnya perputaran uang (*velocity of money*) dari satu tangan ke tangan lainnya dikarenakan adanya jaminan kemudahan dan

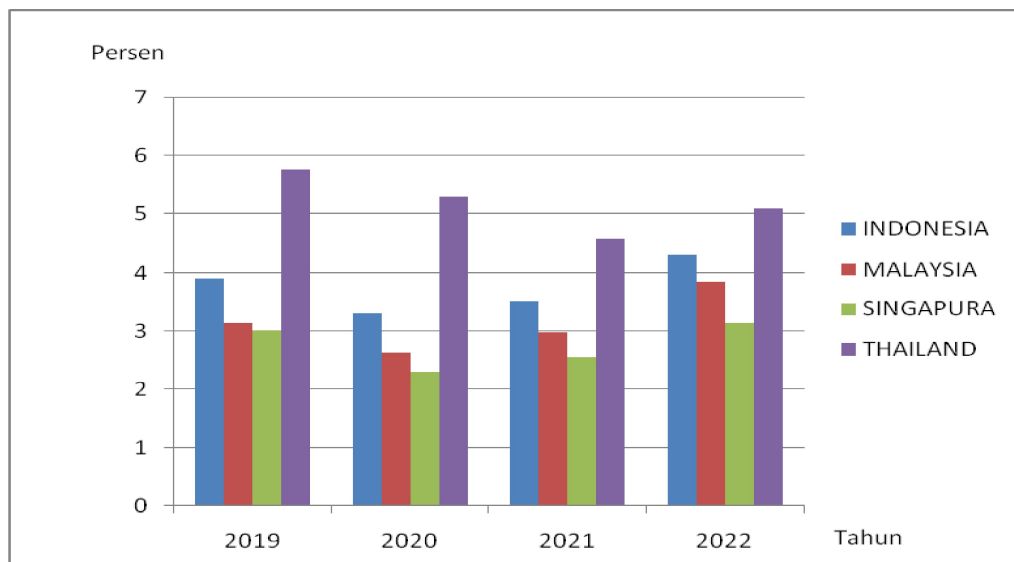
kecepatan dalam melakukan transaksi tanpa harus menunggu waktu dalam beberapa jam dibandingkan dengan penggunaan uang secara tunai, karena hanya dilakukan dengan penggunaan alat elektronik bahkan dalam jarak tepuh yang jauh sekalipun tanpa harus dilakukan dengan penggunaan PIN dan sebagainya.

Jika dalam masyarakat banyak yang menggunakan kartu debit, kartu kredit dan *e-money* atau uang elektronik dalam melakukan transaksinya, maka semakin sedikit juga uang tunai yang digunakan dalam melakukan pembelian dan transaksi yang dihasilkan oleh pendapatan nominal akibatnya percepatan perputaran uang atau *velocity of money* akan naik. Tetapi sebaliknya apabila pembelian lebih banyak menggunakan uang tunai atau cek, maka lebih banyak uang yang digunakan dalam melakukan transaksi yang dihasilkan oleh jumlah pendapatan nominal yang sama, dan percepatan perputaran uang akan turun (Mishkin, 2008).

Velocity of money merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk menghitung jumlah uang yang beredar di masyarakat yang dikaitkan dengan tingkat harga (P) dan output agregat (Y). Semakin banyak orang yang menggunakan uang elektronik, maka semakin sedikit uang tunai yang dibutuhkan untuk melakukan transaksi sehingga pendapatan nominal dan perputaran uang akan meningkat. Sebaliknya jika transaksi lebih banyak menggunakan uang tunai, maka jumlah uang tunai yang beredar di masyarakat semakin meningkat, sehingga pendapatan nominal, dan perputaran uang akan turun menurut Fisher (1911) dalam (Mishkin, 2017).

Negara ASEAN memiliki anggota sebanyak sebelas negara yaitu

Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, Kamboja, Timor Leste. Bank sentral Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina menyepakati kerjasama konektivitas pembayaran kawasan pada tahun 2022. Kerjasama tersebut ditujukan untuk mewujudkan dan mendukung pembayaran lintas batas yang lebih cepat untuk mendorong kecepatan perputaran uang di negara-negara tersebut sehingga mendorong percepatan pemulihan ekonomi dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif (Bank Indonesia, 2022). Penelitian ini mengambil empat negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand. Negara Filipina belum ada publikasi mengenai data uang debit, uang kredit, dan uang elektronik pada Bank Sentral Filipina untuk tahun 2012 sampai dengan tahun 2022.



Gambar 1. 1 Velocity of Money (antara PDB per Jumlah Uang yang Beredar) di ASEAN-4

Sumber: *World Bank data diolah 2023*

Gambar 1.1 menunjukkan *velocity of money* di negara ASEAN-4

mengalami pergerakan secara fluktuasi dari tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 tingkat *velocity of money* di Indonesia adalah sebesar 3,91 persen, Malaysia sebesar 3,15 persen, Singapura sebesar 3,01 persen dan Thailand sebesar 5,77 persen. Pada tahun 2020 *velocity of money* mengalami penurunan, di Indonesia sebesar 3,30 persen, Malaysia sebesar 2,64 persen, Singapura sebesar 2,30 persen dan Thailand sebesar 5,29 persen. Tahun 2021 *velocity of money* kembali mengalami penurunan, Negara Indonesia sebesar 3,50 persen, Malaysia sebesar 2,98 persen, Singapura sebesar 2,56 persen dan Thailand sebesar 4,58 persen, akan tetapi pada tahun berikutnya yaitu tahun 2022 *velocity of money* kembali mengalami peningkatan, di Indonesia sebesar 4,31 persen, Malaysia sebesar 3,84 persen, Singapura 3,15 persen dan Thailand sebesar 5,08 persen.

Perkembangan nontunai dari tahun ketahun mengalami peningkatan, selain didukung oleh kemajuan teknologi adanya perubahan pola hidup masyarakat dan berkembangnya inovasi menambah bermacam-macamnya transaksi nontunai. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai (*currency*) sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis. Pembayaran non tunai umumnya dilakukan tidak dengan menggunakan uang sebagai alat pembayaran melainkan dengan cara transfer antar bank ataupun dengan cara transfer intra bank melalui jaringan internal bank sendiri. Selain itu pembayaran non tunai juga dapat dilakukan dengan menggunakan kartu sebagai alat pembayaran, misalnya dengan menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit (Pramono, 2019).

Sistem pembayaran menggunakan kartu, atau yang lebih dikenal APMK (alat pembayaran menggunakan kartu) sendiri terdiri dari kartu debit dan juga Kartu Kredit. Kartu Kredit merupakan alat pembayaran yang memiliki prinsip “*buy now pay later*”, dimana pada saat transaksi kewajiban pemegang kartu ditalangi terlebih dahulu oleh penerbit kartu kredit. Berbeda dengan kartu debit yang penggunaannya tergantung dengan jumlah yang ada di rekening orang tersebut. Definisi dari Kartu Debit menurut Bank Indonesia adalah alat pembayaran menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan/atau pemindahan dana dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada Bank atau Lembaga selain Bank yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel 1. 1 Nilai Transaksi Kartu Debit di Negara ASEAN-4 (dalam juta dollar)

Tahun	Indonesia	Malaysia	Singapura	Thailand
2018	4125592.87	52500000	266097014.9	30508618
2019	4524009.30	26576923.1	263835820.9	26467928
2020	4698225.79	34423076.9	259873134.3	22424413
2021	4661882.28	39019230.8	292873134.3	18889516
2022	4713549.03	51301282.1	315813432.8	18106809

Sumber: Bank Indonesia, Bank Negara Malaysia, Authority of Singapore, Bank of Thailand, data diolah 2023

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa negara Singapura dengan nilai transaksi

kartu debit yang paling tinggi dari negara ASEAN di atas dengan mencapai 315.813.432,8 juta dolar pada tahun 2022, sedangkan negara Thailand dengan nilai transaksi kartu debit terendah pada tahun 2022 yaitu bernilai 18.106.809 juta dolar. Penggunaan kartu debit akan meningkat karena kemudahan dalam penggunaannya, begitu pula dengan kartu kredit yang sangat banyak diminati oleh masyarakat baik di ASEAN maupun di dunia.

Tabel 1. 2 Nilai Transaksi Kartu Kredit di Negara ASEAN-4 (dalam juta dollar)

Tahun	Indonesia	Malaysia	Singapura	Thailand
2018	221783079.9	95534188.03	464776119.4	58547612.32
2019	22482515.4	94461538.46	5001119403.	63096920.03
2020	19203366.73	83279914.53	423485074.6	51850805.31
2021	18149019.61	90636752.14	477395522.4	51794292.17
2022	21727608.96	116245726.5	493477611.9	67165866.06

Sumber: Bank Indonesia, Bank Negara Malaysia, Authority of Singapore, Bank of Thailand, data diolah 2023

Pada tabel 1.2 di atas memperlihatkan bahwa pada tahun 2018 Singapura menjadi negara dengan nilai transaksi terbesar di ASEAN yaitu sebesar 464.776.119,4 juta dolar, disusul oleh Malaysia dengan nilai 95.534.188,03 juta dolar, lalu ada Thailand dengan nilai 58.547.612,32 juta dolar, dan terakhir ada Indonesia dengan nilai transaksi yaitu 21.783.079,91. Dari tabel 1.2 juga menunjukkan bahwa penggunaan kartu kredit menurun pada tahun 2020 dikarenakan adanya wabah Covid-19, lalu meningkat lagi pada tahun 2022 saat pandemi tersebut sudah mulai menghilang.

Bank Indonesia memiliki kepentingan dalam memastikan bahwa transaksi dalam sistem pembayaran nontunai bisa berjalan secara aman, efisien dan handal. Oleh karena itu, Bank Indonesia menaruh perhatian yang serius terhadap perkembangan alat pembayaran nontunai, karena dengan mengurangi penggunaan uang tunai dan mengembangkan pembayaran non tunai diharapkan dapat dan semakin meningkatkan efisiensi perekonomian dalam masyarakat. Aplikasi uang elektronik yang luas dapat mempengaruhi kemampuan bank sentral dalam mengendalikan jumlah uang beredar (Qin, 2017).

Uang elektronik (*e-money*) adalah sistem pembayaran yang menggantikan penggunaan uang kartal. Kehadiran alat pembayaran nontunai mampu mendorong kenaikan tingkat konsumsi masyarakat. Dalam hal ini, penggunaan alat pembayaran non tunai yang mudah dan terjangkau yang dapat digunakan masyarakat seperti uang elektronik *E-money* memudahkan dan mendukung kebutuhan aktivitas manusia dalam banyak hal misalnya membayar tol, transaksi umum seperti membeli pulsa dan berbelanja. Sistem pembayaran menggunakan *e-money* memberikan kemudahan dalam sistem pembayaran yang aman dan nyaman yang telah dikembangkan di beberapa negara di dunia (Abidin, 2015). Adapun transaksi nilai uang elektronik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 3 Nilai Tansaksi Uang Elektronik (*E-money*) di Negara ASEAN-4 (dalam juta dollar)

Tahun	Indonesia	Malaysia	Singapura	Thailand
2018	43,268	2,201,000	16,608,000	1,801,000
2019	57,789	2,270,000	16,484,000	1,931,000
2020	81,775	2,756,000	17,429,000	2,262,000
2021	164,296	3,380,000	17,684,000	2,501,000

Sumber: *Monetary Authority of Singapore*, Bank Negara Malaysia, *Bank of Thailand*, dan Bank Indonesia, data diolah 2023

Informasi pada gambar 1.3 menunjukkan pergerakan fluktuasi pada nilai transaksi uang elektronik (e-money) di Singapura yaitu pada tahun 2020 hingga 2021. Di Negara Malaysia, Thailand, dan Indonesia tidak ada pergerakan fluktuasi, ke 3 (tiga) negara ini menunjukkan trend positif dari tahun ke tahun periode penelitian. Peningkatan nilai transaksi uang elektronik (*E-Money*) ini sejalan dengan perkembangan zaman yang terus meningkat dan mendorong masyarakat untuk beralih menggunakan alat pembayaran yang lebih canggih dan efisien.

Hadirnya alat pembayaran nontunai dalam bentuk kartu dan uang elektronik akan mendorong tingkat konsumsi masyarakat. Peningkatan konsumsi akan berpengaruh terhadap pendapatan nasional dan bisa mendorong naiknya permintaan uang (*money demand*). Sedangkan dari sisi produsen sendiri peningkatan konsumsi berpotensi mendorong tingkat produksi. Dari sisi

pemerintah penggunaan uang nontunai dalam jangka panjang dapat meminimalkan biaya cetak uang tunai (Nursari dkk., 2019).

Semakin majunya perkembangan teknologi juga mendorong para pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis online atau biasa disebut *e-commerce*. Perkembangan *e-commerce* ini sendiri mengalihkan kebiasaan transaksi masyarakat Indonesia yang awalnya lebih sering menggunakan uang tunai menjadi menggunakan uang nontunai. Pada saat sekarang ini pembayaran yang sering dilakukan dalam belanja *online* adalah menggunakan *internet banking* atau *mobile banking*. Menurut Bank Indonesia sistem pembayaran yang efisien dan aman adalah pembayaran yang dapat memberikan akses kemudahan bagi para pengguna untuk memilih akses metode pembayaran yang dapat digunakan di seluruh wilayah dengan biaya yang serendah mungkin. Dengan lancarnya akses pembayaran diseluruh wilayah dapat meningkatkan kecepatan *velocity of money* yang dapat dijadikan tolak ukur dari kelancaran sistem pembayaran.

Masyarakat memakai alat pembayaran nontunai yaitu kartu debit, kartu kredit, dan *e-money* dalam bertransaksi, maka akan semakin sedikit uang tunai yang dibutuhkan untuk melakukan pembelanjaan atau pembelian, maka semakin sedikit uang yang dibutuhkan untuk melakukan transaksi yang dihasilkan oleh pendapatan nominal akibatnya tingkat percepatan *velocity of money* akan naik. Tetapi sebaliknya apabila pembelian lebih banyak menggunakan uang tunai atau cek, maka lebih banyak uang yang digunakan untuk melakukan kegiatan transaksi yang dihasilkan oleh pendapatan nominal yang sama, maka percepatan *velocity of money* akan turun. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka

menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Transaksi Nontunai Terhadap *Velocity of Money* di Negara ASEAN-4”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana pengaruh nilai transaksi kartu debit, kartu kredit dan *e-money* terhadap perubahan *velocity of money* di Negara ASEAN-4?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

Menganalisis pengaruh nilai transaksi kartu debit, kartu kredit dan *e-money* terhadap perubahan *velocity of money* di Negara ASEAN-4.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini memberi manfaat bagi berbagai pihak yaitu dapat berupa:

1.4.1 Manfaat Akademis

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan bidang ekonomi dan memberikan masukan yang bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk mengetahui *velocity of money* di Negara ASEAN-4.
- b. Menambah dan memperkaya bahan kajian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan *velocity of money* di Negara ASEAN-4
- c. Memberikan referensi dan kontribusi tambahan kepada para civitas

akademisi dalam mengembangkan karya ilmiah yang berhubungan dengan pengaruh transaksi nontunai terhadap *Velocity of Money* di Negara ASEAN-4.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan khususnya berkaitan dengan *Velocity of money* di Negara ASEAN-4 dimasa yang akan datang.
- b. Sebagai tambahan informasi untuk pemerintah dalam kebijakan mengatasi masalah *velocity of money* di Negara ASEAN-4.
- c. Sebagai bahan pertimbangan untuk analisis dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah,H. (2016). Menelaah Kembali Permintaan Uang Di Negara Asean-5. 6(10), 146–155.
- Abidin, M. S. (2015). Dampak Kebijakan E-Money Di Indonesia Sebagai Alat Sistem Pembayaran Baru. In *Universitas Negeri Surabaya* (Issue 11080694234).
- Aeni, I., A. (2023) Pengaruh Transaksi Pembayaran Non Tunai Terhadap Perputaran Uang Di Indonesia. *Journal Of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issues (Marginal)*
- Akhtaruzzaman, M. (2008). *Policy Analysis Unit (PAU) Working Paper Series: WP0806 Financial Development and Velocity of Money in Bangladesh: A Vector Auto-Regression Analysis Policy Analysis Unit * (PAU) Working Paper Series: WP 0806 Financial Development and Velocity ofM. May, 1– 31.*
- Akinlo, A. E. (2012). Financial Development and the Velocity of Money in Nigeria: An Empirical Analysis. *Review ofFinance and Banking, 4(2),97– 113.*
- Anisa, I., & Rozani, A. (2023). Analisis Pengaruh Transaksi Kartu ATM, Kartu Kredit, dan *E-Money* terhadap Velocity of Money di Indonesia
- Bambang Widjajanta, A. W. (2007). *Ekonomi & Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama.
- Bank Indonesia. (2017). Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>
- Bank Indonesia. (2018). Fungsi Utama Sistem Pembayaran. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/instrumen/default.aspx>
- Bank Indonesia. (2022). Departemen Komunikasi. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2430822.aspx
- Bank Indonesia. (2014). Elektronifikasi. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/elektronifikasi/default.aspx>
- Bank Negara Malaysia. (2022). Payment System in Malaysia

- Bank of Thailand. (2022). Value of Usage of Plastic Card for Payment
- Barus, E. B., & Sugiyanto, F. X., (2021). *Multiplier And Velocity Of Money Relationship Of Cartal And Electronic In Indonesia 2009. Q1-2018.Q4. Journal Of Economics Development And Social Research*. Vol.1 (1)
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7) (Edisi Pert)*. Danisa Media.
- Benati, L. (2019). *Money Velocity And The Natural Rate Of Interest*. 9,1–30. <https://doi.org/10.1016/J.Jmoneco.2019.09.012Card-e-wallet-money/>.
- Boediono. 1998. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE
- Dekle, R., & Pradhan, M. (1999). *Liberalisasi Keuangan Dan Permintaan Uang*. 215,205–215.
- Fauzukhaq, M. F., Prasetya, L. D., & Akbar, A. (2019). *Perputaran Uang Di Indonesia: Peran Uang Elektronik, Volume Transaksi Elektronik Dan Jumlah Mesin Edc*. Akurasi: *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 79–88.
- Ginting, Z., Djambak, S., & Mukhlis. (2018). *Dampak transaksi non tunai terhadap perputaran uang di Indonesia*. *JEP*, 16(februari), 44–55. <https://doi.org/10.29259/jep.v16i2.8877>
- Hinayon, D.E. (2020). *Diffusion of Cashless Payment as Medium of Exchange in ASEAN Nations*. 79, 71–79.
- Imas, Maesaroh., & L.F. Triani. (2012). *Determinant Of The Amount Of Money Circulating In Indonesia (Review Money Supply (M2) 2006-2011)*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi UNSOED*
- Kartika, V. T., & Nugroho, A.B. (2015). *Analysis On Electronic Money Transactions On Velocity On Money In Asean-5 Countries*. *Journal Of Business And Management*, 4(9), 1008–1020.
- Lubis, N. (2019). *Pengaruh Sistem Pembayaran Non-Tunai Pada Era Digital Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia*.
- Mankiw, Gregory N. 2006. *Principles Of Economics Pengantar Ekonomi Mikro Edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat.

- Mishkin, F.S. (2017). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Salemba Empat.
- Monetary Authority of Singapore. (2022). *Retail Payments Statistic*
- Muhyiddin, N. T., Tarmizi, M. I., & Yulianita, A. (2018). *metodologi penelitian ekonomi & sosial: teori, konsep, dan rencana proposal*. Salemba Empat.
- Nopirin.(2015). *Ekonomi Moneter*. BPFE-Yogyakarta.
- Nursari, A., Suparta, I Wayan, & Yoke, M. (2019). Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Yang Diminta Masyarakat (M1) Dan Perekonomian. *JEP*, 8 (10), 285–306.
- Pambudi, S. A., & Mubin, M. K.(2020). *Analysis The Effect Of Electronic Money Use On Velocity Of Money: Evidence From Indonesia*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 5(1), 42. <https://doi.org/10.20473/jiet.v5i1.19626>
- Petri, P. A., & Plummer, M. G. (2012). Komunitas Ekonomi Asean: Analisis Ekuilibrium Umum *. *Asian Economics Journal*, 26(2), 93–118.
- Pikri,E.(2019, February26). *How cashless Malaysia right now?Fintech News Malaysia*.
- Pranoto,& Salsabila, Sekar Salma. (2018). Eksistensi Kartu Kredit Dengan Adanya Electronic Money (E-Money) Sebagai Alat Pembayaran Yang Sah.*Privat Law*, 6(1), 24–33.
- Priyanto, M Yoga. (2020). Analisa Hubungan Antara Transaksi Nontunai (Apmk Dan E-Money),*Velocity Of Money*, Jumlah Uang Beredar (M1), Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *In The Sociological Review* (Vol.1, Issue1).<http://ezproxy.lib.uconn.edu/login?url=https://search.ebscohost.com/Logi>
- Priyatama, A., & Apriansah. (2010). Konferensi Manajemen Global - Bali,Indonesia Konferensi Manajemen *Global - Bali* , *Indonesia*(Issue11).
- Pujiyono,A.(2006).Teori Konsumsi Islami. *Dinamika Pembangunan*, 3 (2),196207.

- Qin,R.(2017). *No Title The Impact of Money Supply and Electronic Money: Empirical Evidence from Central Bank in China. May*, 1–54.
- Rahayu, S., & Nugroho, R. Y. Y. (2020). Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Percepatan Perputaran Uang Di Indonesia. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 5(1), 15–26.
- Rahayu,S.A., Irmawati, & Hermuningsih, S. (2011). Perkembangan Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal Manajemen Vol.1, No.1*, 2011
- Sukendar.G., dan Zainal,A. (2007), ”Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Sepatu Olah Raga dan Sepatu Kulit Indonesia (tahun 2000-2006)”, Makalah Paralel, Wisma Makara, Kampus UI, Depok.
- Valencia, S.C., & Sishadiyati. (2024), *Analysis of the Effect of Non-Cash Payments on the Velocity of Money in Indonesia. Journal of Business Management and Economic Development Vol. 2, Issue 02*
- Wulandari, Selatri. (2023). *The Effect Of The Use Of Electronic Money On Velocity Of Money In Indonesia. Jurnal Ekonomi Pembangunan. ISSN : 2503-3093*
- World Bank. (2022). *World Development Indicators*
- Yolanda, Tamia. (2023). Pengaruh Transaksi Non Tunai terhadap *Velocity of Money* di Indonesia tahun 2011-2021.